

JUDUL : PERTANGGUNGJAWABAN NEGARA MYANMAR YANG MEMBANTAI ETNIS  
ROHINGYA SEBAGAI KEJAHATAN APARTHEID DITINJAU DARI KONVENSI  
APARTHEID 1973

Nama : Bagus Haryo Wicaksono

Jurusan/Program Studi : Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing : Dr. J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S., Muhammad Insan Tarigan S.H., M.H.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas Penelitian berjudul Pertanggungjawaban Negara Myanmar Yang Membantai Etnis Rohingya Sebagai Kejahatan Apartheid Ditinjau Dari Konvensi Apartheid 1973 membahas permasalahan Apakah Myanmar dapat dimintai pertanggungjawaban atas pembantaian etnis Rohingya di negaranya , berdasarkan Pasal 3 Konvensi Apartheid 1973 ? Metode penelitian yang digunakan adalah *statue approach* yang artinya dalam menjawab pokok permasalahan melalui peraturan perundang-undangan, serta menggunakan pendekatan *conceptual approach* yang artinya menggunakan literatur untuk menyelesaikan pokok permasalahan. Hasil penelitian menyatakan bahwa Kasus yang dilakukan oleh Myanmar merupakan kasus kejahatan terhadap kemanusiaan maka dapat dimintai pertanggungjawaban secara individu dibutuhkan juga kerjasama internasional antara ICC dengan negara-negara serta organisasi-organisasi internasional untuk bersama-sama aktif berpartisipasi dalam menangkap dan mengadili pelaku kejahatan terhadap kemanusiaan, karena berdasarkan waktunya atau temporal jurisdiction (*ratione temporis*), PBB dapat sebagai mediator untuk menengahi para pihak yang bersengketa (etnis Rohingya dengan pemerintah Myanmar dan penduduk warga negara Myanmar). Serta PBB dapat membantu memberikan usulan-usulan bagi para pihak untuk menyelesaikan masalah yang terjadi tanpa adanya salah satu pihak yang dirugikan. Selain itu untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dapat menggunakan mekanisme ICC.

Kata Kunci : kerjasama Internasional , Mekanisme ICC , *Check and balances*.

TITLE : MYANMAR STATE RESPONSIBILITY FOR KILLING THE ROHINGYA ETHNIC  
AS A CRIME OF APARTHEID REVIEW FROM THE 1973 APARTHEID CONVENTION

Name : Bagus Haryo Wicaksono

Dicipline/Study Programme : Law/Law Studies

Contributor : Dr. J.M. Atik Krustiyati, S.H., M.S., Muhammad Insan Tarigan S.H., M.H.

ABSTRACT

*This thesis discusses the research entitled “Responsibility of the State of Myanmar which massacred Rohingyas as a crime of apartheid in view of the 1973 Apartheid Convention” discussing the issue of whether Myanmar can be held accountable for the massacre of the Rohingya ethnicity in its country, based on Article 3 of the 1973 Apartheid Convention? The research method used is the statue approach, which means answering the main problem through legislation, and using a conceptual approach, which means using literature to solve the problem. The result of the study stated that the case carried out by Myanmar was a case of crimes against humanity, so that individuals can be held accountable for this, as well as international cooperation between the ICC and countries and international organizations to actively participate in arresting and prosecuting perpetrators of crimes against humanity, because basen on time or temporal jurisdiction ( *ratione temporis* ), the United Nations can act as a mediator to mediate the parties to the dispute ( the Rohingya ethnicity with the Myanmar government and Myanmar citizems ) and the United Nations can help provide proposals for the parties to resolve problems that occur without one of the parties being harmed. In addition to solving problems that occur, you can use the ICC mechanism.*

*Keywords : International cooperation, ICC mechanism, Checks and balances.*